

ABSTRAK

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KONSELING KB TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN, KETERAMPILAN KONSELING, DAN
KESERTAAN KB VASEKTOMI DI PROVINSI JAWA TIMUR**

Sofyan Rizalanda

Masalah besar yang masih dihadapi dalam pengembangan Program Keluarga Berencana di Indonesia adalah rendahnya partisipasi pria. Diantara penyebab rendahnya partisipasi pria adalah karena informasi KB pria belum dipahami oleh masyarakat secara utuh. Sementara itu, penyampaian informasi vasektomi oleh kelompok KB pria dapat dipertimbangkan sebagai solusi menyikapi berkurangnya jumlah penyuluh keluarga berencana. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media konseling KB terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan konseling, dan kesertaan KB vasektomi. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain Non Randomized Control Group Pre Test -Post Test Design. Sampel terdiri dari 35 orang ketua, terbagi dalam kelompok manekin, video, leaflet, poster, dan kontrol. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata variabel pengetahuan sebelum pembekalan yaitu 43,66 dan setelah pembekalan menjadi 66,86 dengan rata-rata pengetahuan paling tinggi adalah media manekin 78,29 dengan $p = 0.0001$ atau lebih kecil dari 0.05. Sedangkan rata-rata variabel keterampilan konseling sebelum pembekalan yaitu 26,74 dan setelah pembekalan menjadi 84,00. Rata-rata keterampilan konseling kelompok media video menjadi yang tertinggi yaitu 72,57, dengan $p = 0.0001$ atau lebih kecil dari 0.05. Simpulan penelitian adalah penggunaan media konseling KB meningkatkan pengetahuan dan keterampilan konseling KB vasektomi. Media manekin menjadi media yang terbaik dalam meningkatkan pengetahuan, sedangkan media video yang menjadi terbaik untuk keterampilan konseling.

Kata kunci—keterampilan konseling, pengetahuan, media